

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buah naga atau *dragon fruit* adalah sejenis tanaman kaktus yang dikenal sebagai *nightblooming cactus* Berasal dari Amerika Latin, Chile, Argentina, Peru dan Mexico. Jenis atau varietas buah naga yang ada diantaranya buah naga berkulit merah dengan isi berwarna putih (*Hylocereus undatus*), buah berkulit merah dengan isi berwarna merah (*Hylocereus Costaricensis*), buah berkulit kuning dengan isi berwarna putih (*Selenicereus magalanthu*), serta buah super merah dengan isi berwarna merah (*Hylocereus Undatus*). Kini jenis super merah lebih menarik minat pengusaha untuk menanam, karena rasanya lebih manis dari jenis isi berwarna putih Jenis ini dikatakan *hybrid* dari Taiwan.

Baik buah naga merah ataupun buah naga putih sama-sama memberikan dampak yang sangat luar biasa untuk kesehatan tubuh kita sehingga pantas apabila buah naga dijuluki sebagai buah 1000 manfaat. Mengonsumsi buah naga secara rutin akan menambah kekebalan tubuh dan memberikan zat serta vitamin lain yang bermanfaat bagi tubuh kita. Cara mudah untuk mengonsumsi buah naga adalah dengan membuatnya jus buah naga. Manfaat dan kandungan buah naga sangat baik untuk berbagai macam hal dan pemenuhan vitamin dan mineral dalam tubuh. Manfaat buah ini sangat banyak jika dikonsumsi secara rutin maka akan membuat efek positif bagi tubuh.

Buah naga memiliki banyak kegunaan, diantaranya mencegah kanker, mengurangi resiko diabetes melitus, mengurangi resiko serangan jantung, menjaga kesehatan tulang, menjaga kesehatan mata, bisa untuk diet, menjaga sistem kekebalan tubuh, melancarkan pencernaan, menjaga kesehatan gigi dan bermanfaat untuk Ibu hamil (Purnowati, 2016). Untuk mengetahui kandungan gizi pada buah naga per 100gram nya, bisa dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kandungan gizi buah naga per 100gram

Air	87 g	Vitamin B2	0,05 mg
Protein	1,1 g	Vitamin B3	0,16 mg
Lemak	0,4 g	Vitamin C	20,5 mg
Karbohidrat	11,0 g	KalsiumCa	8,5 mg
Serat	3 g	Zat Besi	1,9 mg
Vitamin B1	0,04 mg		

Sumber : Purnowati, 2016

Provinsi Bangka Belitung memiliki beberapa komoditi usahatani yang dapat dikembangkan secara komersial. Salah satu komoditi yang dapat dikembangkan di Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah adalah Buah Naga. Salah satu petani yang memiliki usahatani buah naga adalah Sudarto atau akrab disapa Wak Darto ini terletak di Desa Penyak, Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah. Sudarto hingga saat ini telah memiliki tiga jenis buah naga *Red Dragon (HylocereusCostaricensis)*, *Yellow Dragon (Selenicereusmagalanthu)*, dan *Super Dragon (Hylocereu Undatus)* yang telah dikelola di lahan sekitar 3,5 hektar miliknya sedangkan untuk kedepannya beliau memiliki rencana ingin mengembangkan usaha buah naga miliknya dengan sisa dari lahan 12 hektar miliknya akan tetapi, masih terkendala oleh modal dan cuaca yang saat ini tidak menentu. Harga dari perkilo buah naga di Bangka Belitung dari Rp. 18.000 hingga Rp. 30.000 dan tingginya minat masyarakat mengkonsumsi Buah Naga menjadikan peluang usaha untuk mengembangkan usahatani buah naga miliknya (KOMPAS, 2016).

Sudarto mengawali usahatani buah naga pada tahun 2009 dengan niat awalnya hanya coba-coba membeli dua buah naga dan saat ini ia telah membuka 3,5 hektar lahan miliknya sebanyak 5000 batang buah naga yang terdiri dari buah naga jenis *Red Dragon*, *Yellow Dragon*, dan *Super Dragon* yang jumlah semuanya dibagi rata, sedangkan rencananya 12 hektar sisanya masih menunggu bibit olahannya yang siap digunakan. Saat ini beliau memiliki empat orang pekerja tetap. Sudarto merupakan petani buah naga yang cukup berhasil

membudidayakan buah nagnya sehingga dengan pengalamannya Sudarto sering diundang oleh Dinas Pertanian Bangka Tengah dan instansi terkait lainnya sebagai pengisi acara atau motivator dalam bertani buah naga dan mendapat Sertifikat Produk Prima Tiga pada tahun 2016 yang bermanfaat untuk jaminan mutu produk pertanian yang aman di konsumsi. Pengalamannya kemudian dibagikan dengan membuat kelompok tani buah naga dengan nama “HARAPAN JAYA” yang beranggotakan 30 orang agar para mantan penambang Timah mampu mengembangkan buah naga di Desa Penyak. Pada saat cuaca normal Sudarto dalam satu bulan mampu dua kali panen dengan berat perbuah berkisar 500 gram hingga 1,2 Kg dan harga jual Rp18.000-Rp30.000 dengan hasil perbulannya mencapai 700 kg sampai 1,5 ton yang jika dirupiahkan sekitar Rp. 20.000.000 hingga lebih.

Pada Kabupaten Bangka Tengah selain Desa Penyak Kecamatan Koba juga masih terdapat dua Kecamatan lain yang memiliki Usahatani buah naga dan berpengaruh pada jumlah produksi di Kabupaten Bangka Tengah, yaitu Kecamatan Namang dan Kecamatan Lubuk Besar. Keadaan ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Lahan usahatani Buah Naga Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2015 sampai 2016

No	Kecamatan	Luas Tanam(Ha)					Jumlah (Ha)
		2015	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1.	Koba	5,35	2,09	-	-	0,15	7,59
2.	Namang	5,60	-	-	4,50	-	10,10
3.	Lubuk Besar	-	-	0,19	0,18	-	0,37
Total		10,95	2,09	0,19	4,68	0,15	18,06

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Bangka Belitung Tahun Tahun 2015 hingga 2016

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa jumlah luas lahan yang paling tinggi pada tahun 2015 hingga 2016 dimiliki oleh Kecamatan Namang sebesar 10,10 hektar dan yang kedua ada pada Kecamatan Koba ditahun 2015 hingga 2016 memiliki luas lahan keseluruhannya sebesar 7,59 hektar.

Usahatani buah naga Sudarto pada saat ini memiliki beberapa kendala yang cukup serius dalam tahap pengembangan yang sedang ia lakukan, yaitu kendala pada cuaca yang tak menentu. Sehingga membuat jumlah produksi buah naga miliknya tidak seperti saat cuaca normal. Selain faktor cuaca Sudarto juga terkendala oleh kelompok tani yang dipimpin olehnya "HARAPAN JAYA" yang tidak fokus pada usahatani buah naga milik kelompok mereka. Akibatnya dengan faktor cuaca yang tak menentu saat ini serta berkurangnya petani buah naga di Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah membuat Sudarto kewalahan, karena tak mampu memenuhi kebutuhan buah naga oleh Konsumen padahal permintaan konsumen terus meningkat. Keadaan ini dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Jumlah Produksi Luas Panen dan Permintaan Buah Naga Sudarto Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2014-2016.

Tahun	Luas tanam (ha)	Luas panen (ha)	Produksi buah naga (ton)	Permintaan buah naga (ton)
2014	2,5	0,30	2,0	2,3
2015	3,5	2,50	18,4	20
2016	3,5	1,50	0,1	0,1

Sumber : Buah Naga Sudarto Penyak Tahun 2014 hingga 2016

Berdasarkan Tabel 3, diatas terlihat bahwa produksi buah naga yang paling besar ada pada tahun 2014 yaitu sebesar 2,0 ton, posisi kedua ada pada tahun 2015 dengan berat sebesar 18,4 ton dan yang ketiga ada di tahun 2016 dengan berat 0,1 ton. Maka dapat disimpulkan adanya penurunan jumlah produksi yang cukup signifikan.

Menurut Sudarto hal tersebut terjadi, karena meskipun luas lahan yang ia olah saat itu tiga setengah hektar namun pada tahun 2015 hingga 2016 jumlah produksinya tidak maksimal akibat hanya beberapa hektar saja lahan Buah Naganya yang dapat dipanen akibat cuaca ekstrim dengan alasan rusaknya batang buah naga dan menimbulkan penyakit. Apabila buah naga miliknya telah mengalami busuk batang akibat terlalu banyak air yang di serap maka adanya genangan air disekitaran pangkal batang atau penyakit kuning untuk saat ini langkah yang dilakukan oleh Sudarto meskipun buah naganya merupakan tunas

baru atau sedang berbuah beliau cepat melakukan tindakan agar tak tersebar ke seluruh batang adalah dengan memotong pangkal batang yang terserang penyakit dengan ciri berwarna kuning, coklat, basah atau lembek, kering, dan membuat buah menjadi busuk. Sedangkan pada umumnya petani buah naga lainnya juga melakukan hal yang sama, tetapi mereka terkadang lambat dalam pemangkasan tunas yang terserang penyakit dengan alasan sayang tunas yang baru tumbuh dan akan mulai berbuah. Sehingga meskipun meminimalisir penyebaran penyakit, tapi resiko yang diterimanya adalah kurangnya jumlah produksi. Keadaan-keadaan tersebut perlu adanya usaha petani untuk meningkatkan produksi buah naga dan bagaimana cara alternatif strategi pengembangannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Studi Kasus di Usahatani buah naga Sudarto mengenai **Strategi Pengembangan Produksi Kebun Buah Naga Sudarto di Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Analisis Keuntungan Usahatani buah naga Sudarto di Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah?
2. Bagaimana Saluran Pemasaran Usahatani buah naga Sudarto di Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah?
3. Bagaimana alternatif Strategi Pengembangan Produksi Usahatani buah naga Sudarto di Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui Analisis Keuntungan Usahatani buah naga Sudarto di Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah.

2. Mengetahui Saluran Pemasaran Usahatani buah naga Sudarto di Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah.
3. Merumuskan alternatif Strategi Pengembangan Produksi Usahatani buah naga Sudarto di Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis, Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas mengenai pengembangan usahatani buah naga
2. Bagi Usahatani buah naga Sudarto, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam peningkatan usaha dalam mencapai keuntungan maksimal.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan tambahan referensi.